

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*classroom action research*) atau PTK. Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar peserta didik menjadi meningkat. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif *talking stick* untuk mengetahui sejauh mana peningkatan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Tematik kelas III SDN SATAP 02 Konsel.

#### **3.2 Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2021/2022 di kelas III SDN SATAP 02 Konsel. Adapun waktu penelitian ini terhitung setelah proposal ini dinyatakan layak untuk dilanjutkan dengan waktu pelaksanaan dari bulan Januari 2022 sampai dengan bulan Maret 2022

#### **3.3 Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III SDN SATAP 02 Konsel yang berjumlah 14 siswa yang terdiri dari 8 Perempuan dan 6 laki-laki. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah keseluruhan pelaksanaan proses dan hasil yang diperoleh dari model pembelajaran *talking stick* pada pelajaran Tematik siswa kelas III SDN SATAP 02 Konsel pada tahun ajaran 2021/2022.

### 3.4 Prosedur Penelitian

Penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan dalam dua siklus, dimana setiap siklus terdiri dari tahapan perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan atau observasi serta analisis dan refleksi. Adapun prosedur penelitian tersebut dapat diuraikan sebagai berikut ,

#### 3.4.1 Siklus I

##### a. Perencanaan

Kegiatan pada tahap ini adalah menyusun skenario Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model pembelajaran *talking stick* pada pembelajaran Tematik, menyiapkan lembar pengamatan (observasi) , interview (wawancara) , dan tes akhir tindakan serta menyiapkan kamera untuk dokumentasi yang akan dilaksanakan pada tahap ini.

##### b. Pelaksanaan Tindakan

Tahap pelaksanaan tindakan pada siklus I menitikberatkan pada keaktifan belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *talking stick* yang dimana model pembelajaran ini menuntut siswa untuk aktif sehingga hasil pembelajaran mudah diingat. Sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung guru meminta siswa memperhatikan guru setelah itu guru meminta untuk membentuk sebuah kelompok yang terdiri dari 4 atau 5 orang. Guru menyiapkan sebuah tongkat yang panjangnya 20cm, guru menginformasikan model pembelajaran *talking stick* . setelah itu, guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian memberikan kesempatan pada kelompok untuk membaca dan mempelajari materi pelajaran tersebut dalam waktu yang telah ditentukan. Siswa berdiskusi membahas masalah yang

terdapat didalam wacana, setelah kelompok selesai membaca materi pelajaran dan mempelajari isinya, guru mempersilahkan anggota kelompok untuk menutup isi bacaan, disaat pembelajaran berlangsung tak terlepas guru selalu mengawasi keaktifan dan keseriusan siswa dalam pembelajaran. Guru mengambil tongkat, dan memberikannya kepada salah satu siswa, lalu bersama menyanyikan sebuah lagu anak-anak/kebangsaan dan tongkat tersebut estafet ke tiap kelompok, jika lirik lagu tersebut telah habis ditangan siswa itu maka siswa wajib menjawab pertanyaan (tiap kelompok), setelah itu guru memberi pertanyaan. Demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru, siswa lain boleh membantu menjawab pertanyaan jika siswa tidak bisa menjawab, setelah semuanya mendapat giliran, guru dan siswa membuat kesimpulan terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan. Kemudian guru memberikan post tes untuk mengukur keberhasilan pembelajaran yang tersebut sehingga dapat terukur tingkat hasil belajar siswa telah tercapai atau belum.

#### c. Tahap Pengamatan (Observasi)

Pengamatan dilaksanakan bersama dengan pelaksanaan tindakan dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan lembar observasi guru dan siswa. Pada tahap ini peneliti mengamati kegiatan siswa selama proses pembelajaran. Adapun aspek yang diamati dalam tahap pengamatan (observasi) yaitu aktivitas siswa dan guru.

Kegiatan ini dilakukan selama proses pembelajaran dari awal hingga akhir pembelajaran. Melalui observasi dihasilkan data observasi. Data yang dimaksudkan berupa keterangan kegiatan siswa dan peneliti selama proses

pembelajaran berlangsung, kemudian data yang diperoleh pada siklus I sebagai acuan dalam perbaikan untuk siklus II dan dijadikan sebagai bahan refleksi.

#### d. Refleksi

Pada tahap ini yang dilakukan adalah menganalisis hasil pengamatan yang dilakukan di kelas berupa lembar observasi, tes hasil belajar yang diperoleh pada akhir kegiatan pembelajaran. Seluruh data yang diperoleh pada dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif. Refleksi dilakukan pada akhir siklus pembelajaran yang bertujuan untuk melihat, memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dilakukan untuk melihat apakah tindakan yang telah dilakukan pada siklus I telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan atau belum mencapai indikator keberhasilan tersebut. Jika pada hasil analisis dan refleksi belum mencapai indikator keberhasilan yang sudah ditentukan maka dilakukan tindakan pada siklus berikutnya.

### 3.4.2 Siklus II

Siklus II dilaksanakan bila minimal indikator pada siklus I belum tercapai melalui prosedur siklus I

#### a. Perencanaan

Kegiatan pada tahap ini adalah menyusun scenario Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model pembelajaran *talking stick* pada pembelajaran Tematik, menyiapkan lembar pengamatan (observasi) , interview (wawancara) , dan tes akhir tindakan serta menyiapkan kamera untuk dokumentasi yang akan dilaksanakan pada tahap ini.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini yang dilakukan adalah melaksanakan rencana pembelajaran yang telah disusun dengan menggunakan pendekatan pembelajaran kooperatif *talking stick*.

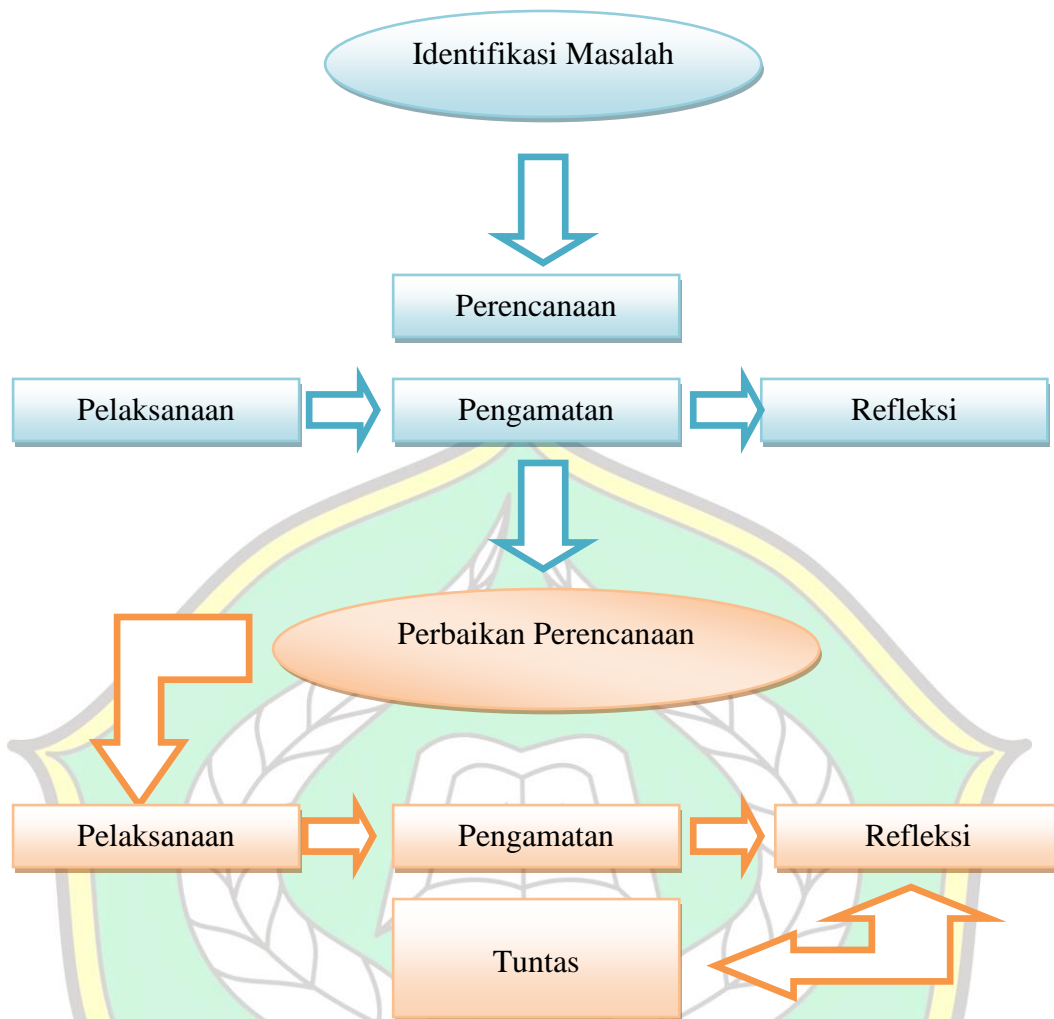
c. Pengamatan (Observasi)

Pada tahap ini dilakukan bersama dengan dilakukannya tindakan. Peneliti mempersiapkan lembar pedoman observasi. Aspek yang diamati pada siklus II sama dengan aspek yang diamati pada siklus I. dalam kegiatan observasi ini peneliti mengamati siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

d. Refleksi

Refleksi pada siklus II dilakukan untuk mengetahui keaktifan model pembelajaran *talking stick* dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa dan keberhasilan model pembelajaran *talking stick* . refleksi dilakukan untuk menganalisis hasil pengamatan yang dilakukan peneliti dan umpan balik terhadap model pembelajaran *talking stick* yang diterapkan. Untuk mendapatkan gambaran pelaksanaan penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada rancangan sebagai berikut : Siklus I dan Siklus II





Gambar 3.1 Skema PTK Kurt Lewin

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

#### 3.5.1 Observasi

Menurut Sugiyono (2013, h.145) metode observasi adalah metode pengumpulan data di mana peneliti mengadakan pengamatan secara langsung terhadap situasi yang kompleks dan merupakan suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis yang mengutamakan pengamatan dan ingatan. Observasi yaitu pengamatan langsung terhadap aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran Tematik dengan menggunakan model pembelajaran *talking*

*stick*. Kegiatan observasi ini digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi tentang bagaimana keadaan objek peneliti dengan cara mendatangi langsung penelitian di kelas III SDN SATAP 02 Konsel. Pada penelitian ini akan dibantu oleh seorang observer. Observasi yang dilakukan pada saat penelitian ada 3 yakni observasi aktivitas siswa, observasi aktivitas guru dan observasi keaktifan siswa.

### **3.5.2 Tes Hasil Belajar**

Tes hasil belajar adalah seperangkat instrument yang disusun berdasarkan kompetensi dan tujuan dari materi ajar Tematik setelah menggunakan model pembelajaran *talking stick*. Tes hasil belajar dilakukan untuk melihat perkembangan aktivitas pada pembelajaran Tematik siswa kelas III SDN SATAP 02 Konsel setelah menggunakan model pembelajaran *talking stick*. Tes ini memberikan di akhir pembelajaran pada setiap siklus.

### **3.5.3 Wawancara**

Menurut Sugiyono (2013, h.184) wawancara adalah pertemuan kedua belah pihak antara orang yang memberikan pertanyaan serta orang yang menjawab yang saling bertukar informasi, sehingga dapat dibangun dalam suatu energi tertentu. Wawancara dilakukan dengan dua tahap, yang pertama dilakukan saat pra penelitian atau sebelum dilakukan tindakan, dimana tujuannya untuk membantu peneliti mengetahui karakter siswa dan kondisi selama pelaksanaan pembelajaran serta hambatan yang terjadi didalam kelas. Wawancara dilakukan bersama guru kelas III untuk melihat kondisi awal aktivitas siswa dan pada saat proses pembelajaran tematik berlangsung.

### 3.5.4 Dokumentasi

Dokumentasi pada penelitian ini berupa foto hasil kegiatan proses pembelajaran Tematik dengan menggunakan model pembelajaran *talking stick*. dokumentasi dibuat untuk melengkapi kejadian-kejadian penting yang terjadi di dalam kelas sebagai bukti dan alat pendukung.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan berupa analisis deskriptif yang dimaksudkan untuk memberikan gambaran peningkatan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Tematik yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran Talking Stick melalui lembar Observasi.

Adapun rumus yang digunakan oleh peneliti dalam menganalisis data tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui presentase keaktifan belajar siswa

$$\text{Presentase respon siswa} = \frac{A}{B} \times 100\%$$

Keterangan:

A = Proporsi siswa yang memilih (aktif)

B = Jumlah siswa (keseluruhan) (Sugiyono,2016,h.345)

Dengan penilaian rata-rata :

0-19 = Tidak Aktif

20-59 = Kurang Aktif

60-69 = Cukup Aktif

70-79 = Aktif

80-100 = Aktif Sekali



Kriteria Pemahaman :

1-10 = Sangat Kurang Aktif

11-20 = Kurang Aktif

21-30 = Aktif

31-40 = Sangat Aktif

Sedangkan hasil observasi aktivitas guru diberikan nilai sebagai berikut (Triyanto,2011,h.63)

1 = Kurang baik

2 = Cukup baik

3 = Baik

4 = Baik sekali

b. Untuk mengetahui nilai rata-rata belajar siswa

$$\bar{x} = \frac{\sum x_i}{N}$$

Keterangan:

$\sum x_i$  = Jumlah nilai yang diperoleh setiap peserta didik

N = Jumlah seluruh peserta didik di dalam kelas

x = Nilai rata-rata yang diperoleh.. (Supardi, 2013:58)

c. Untuk mengetahui presentase ketuntasan belajar siswa

$$P = \frac{\sum f_i}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase peningkatan

N = Jumlah seluruh peserta didik di dalam kelas

$\sum f_i$  = Jumlah peserta didik pada kategori ketuntasan belajar  
( Supardi,2006:28)

### 3.7 Indikator Keberhasilan

Penelitian tindakan kelas ini dikatakan berhasil apabila terdapat nilai siswa yang meningkat dalam mengikuti pembelajaran. Keberhasilan dan ketuntasan belajar dilihat berdasarkan hasil tes yang diperoleh siswa. Sebagai indikator keberhasilan dari penelitian tindakan kelas ini adalah apabila presentase keaktifan belajar siswa mencapai 80%.

